

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu rancangan untuk dijadikan sebagai pedoman saat melakukan penelitian ini. Berikut ini merupakan metode penelitian yang telah dibuat oleh penelitian:

1. Jenis pendekatan.

Adapun jenis pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, yakni dimana pada penelitian ini menggunakan analisis data numerik serta fokus pada hasil penelitian secara subjektif.

2. Lokasi dan Waktu.

Dalam penelitian ini, penelitian ini melakukan penelitian pada PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Adadata yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia yang sudah mempublikasikan data-data laporan keuangan dan bisa diakses melalui website resminya yaitu:

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Menurut Kusumawati menyatakan bahwasanya populasi merupakan keseluruhan objek atau kawasan yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian

dapat dapat dipetik kesimpulannya.¹ Adapun populasi dalam penelitian ini terbentuk berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk yang sudah secara *go public* di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Sampel.

Creswell menjelaskan bahwa sampel merupakan subset dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya.² Adapun pendekatan pengambilan sampel yang dikenal sebagai sampel jenuh melibatkan pengumpulan sampel terhadap seluruh populasi. Adapun pada penelitian ini mensurvey pada setiap populasi tunggal dengan menggunakan metode sampel jenuh menggunakan seluruh populasi yang mencakup 60 data, yakni bulan Januari tahun 2019 hingga bulan desember tahun 2023 pada laporan keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Oleh karena itu, semua data populasi yang dipakai pada analisa penelitian ini tanpa dengan adanya pengambilan sampel terlebih dahulu.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.

1. Pengumpulan Data.

Menurut sugiyono menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan suatu arah yang penting pada sebuah penelitian yang membuat langkah-langkah pengumpulan data menjadi tahapan pada pencarian terpenting.³ Data-data utama dalam penelitian ini

¹ Asrulla Asrulla and others, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 26320–32.

² S Pt Amruddin, 'Paradigma Kuantitatif, Teori Dan Studi Pustaka', *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1 (2022).

³ S E Sri Anjarwati and others, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (CV Rey Media Grafika, 2024).

ialah data sekunder atau data yang telah dipublikasikan oleh bank. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, maka dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengelompokkan segala informasi dengan cara memahami, mengkaji, serta mengawasi dokumen terdahulu atau catatan penelitian. Maksud dari hal tersebut ialah data laporan keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.

2. Pengolahan Data.

Rumus yang digunakan pada penelitian ini yang berguna agar dapat mempergunakan data yang sudah ada pada laporan keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Pada periode 2019-2023 dengan cara kuantitatif. Data yang didapatkan yang selanjutnya disempurnakan dengan memakai analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).

D. Definisi Operasional Variabel.

1. Variabel Bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang boleh dimanipulasi oleh seorang peneliti guna untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel yang lain, maksud terhadap variabel lain adalah variabel terikat (dependen).⁴ Adapun variabel bebas pada penelitian menggunakan dua variabel bebas diantaranya:

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR).

⁴Deni Darmawan, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 2013.

Debt to Asset Ratio (DAR) dalam hal ini merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas sendiri merupakan rasio yang penting karena modal salah satu aspek penting bagi bank guna untuk memajukan usaha serta dapat mengatasi beban resiko kerugian yang ditimbulkan akibat penanaman dalam aktiva produktif yang tergolong resiko dan juga memodali penanaman terhadap aktiva yang lainnya.⁵ Data operasional yang dipakai pada penelitian ini adalah dari PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Adapun rumus dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang berguna untuk membandingkan antara total modal dan total hutang serta mengukur bagi hasil antara modal dan hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki tujuan yaitu agar dapat bisa memahami besar perbandingan antara total nominal yang telah tersajikan dari seorang kreditur dengan total nominal yang bersumber pada pemilik perusahaan. Ataupun bisa dikatakan bahwa rasio tersebut bermanfaat agar dapat memahami akan jumlah proporsi pada setiap nominal uang modal yang

⁵ Gina Fuziana Zahara, 'Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BCA Syariah (Periode 2015-2017)' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN, 2019).

telah difasilitasi untuk agunan utang. Rasio DER memperlihatkan tata cara yang mendasar terhadap perihal layak ataupun tidak terhadap sebuah kredit dan resiko keuangan debitur.⁶ Adapun data operasional yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. Rumus untuk menghitung nilai DER ialah:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat.

Variabel terikat merupakan salah satu variabel yang dapat berubah suatu saat sebagai bentuk respon terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini bersifat responsive terhadap suatu perubahan pada variabel bebas, dalam artian nilainya akan berubah berdasarkan atas perubahan berdasarkan variasi yang terjadi pada variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) yaitu rasio diantara *Net Income After Tax* terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian pada penanaman. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.⁸ Adapun rumus untuk menghitung ROA yaitu:

⁶ Ibid, Hal.36

⁷ Ibid, Hal.36

⁸ Ratna Handayani and Noer Rafikah Zulyanti, 'Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio,(Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei', *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3.1 (2018), pp. 615–20.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi ialah salah satu cara dimana peneliti melakukan penghimpunan data dan informasi dari beberapa penelitian arsip dan dokumen, dengan analisis data yang sudah didokumentasikan. Data tersebut ialah keterangan mengenai laporan keuangan tahunan dan pada laporan keuangan PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.

F. Teknik Analisis Data.

Pada tahap analisis data penelitian merupakan suatu tahap pada mekanisme menguji data selesai tahapan dalam penghimpunan data dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan dan penyajian data akan dilakukan terlebih dahulu. Data akan dianalisis yang dalam hal ini mencakup pada laporan keuangan bank dalam kurun waktu tiga periode.

1. Statistik Deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan cabang dari ilmu statistic yang berfokuskan terhadap pengumpulan data, pengorganisasian, penyajian, serta analisis data guna memberikan suatu gambaran yang jelas dan ringkas tentang karakteristik data tersebut, dengan tujuan agar dapat menyajikan data yang dapat mudah untuk dipahami tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi tentang

populasi yang lebih luas.⁹ Hasil penelitiannya ialah untuk mengetahui hipotesis penelitian bisa disamaratakan ataupun tidak, jika hipotesis (H_0) diterima, maka hasil pada penelitian ini disamaratakan. Analisis deskriptif dalam hal ini menggunakan satu variabel ataupun lebih akan tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berwujud perbandingan maupun hubungan.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memahami keberadaan terhadap normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastis pada kategori regresi digunakan untuk uji asumsi klasik. Model regresi linier atau bisa dikatakan model yang baik apabila kategori regresinya mencakup beberapa asumsi klasik, seperti halnya data residual yang tersalurkan dengan normal, tidak adanya suatu multikolinierisme dan heterokedastisitas maka wajib berasumsi klasik bahwa supaya untuk mendapatkan kategori regresi dengan perhitungan laba yang adil dan pengujiannya bisa dipercaya. Dapat memiliki sifat BLUE atau disebut dengan (*Best Linear Unbiased Estimator*) jika terdapat suatu syarat yang masih belum terpenuhi ataupun belum terselesaikan.

3. Uji Normalitas.

Uji normalitas dalam hal ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana kategori regresi, variabel pengganggu ataupun residual dapat

⁹ Lilih Deva Martias, 'STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI', *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2021), p. 40, doi:10.14421/fhrs.2021.161.40-59.

memiliki distribusi normal.¹⁰ Suatu nilai residual yang tentunya didapatkan dalam regresi tersalurkan dengan normal ataupun tidak maka dari itu dibutuhkannya suatu uji normalitas dalam kategori regresi. Adapun kategori regresi yang baik tentunya memiliki nilai residual yang dapat tersalurkan dengan normal, beberapa pengujian normalitas, seperti halnya memahami suatu penyaluran data pada sumber diagonal para grafik normal *P-P Plot of Regression standardized* residual ataupun menggunakan uji One Sample kolomogrov-Smirnov. Menurut sugiyono menyebutkan bahwa ada 2 kriteria uji Normalitas diantaranya ialah.¹¹

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

4. Uji Autokorelasi.

Menurut Gujarati autokorelasi merupakan korelasi diantara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (dalam data *time series*) atau menurut urutan tempat atau ruang (dalam data *cross section*). Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu:¹²

- a. Jika $0 < dw < dL$, berarti ada autokorelasi positif.

¹⁰ Ibid, Hal.36

¹¹ Dyah Setyo Rini and Fachri Faisal, 'Perbandingan Power of Test Dari Uji Normalitas Metode Bayesian, Uji Shapiro-Wilk, Uji Cramer-von Mises, Dan Uji Anderson-Darling', *GRADIEN*, 11.2 (2015), pp. 1101-5.

¹² Mintarti Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, 2024, XIV.

- b. Jika $4 - dL < dw < 4$, berarti ada auto korelasi negative.
- c. Jika $2 < dw < 4 - dU$ atau $dU < dw < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative.
- d. Jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan, untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
- e. Jika nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

G. Analisis Korelasi.

Analisis korelasi berasal dari kata correlation analysis, yang dalam hal ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada salah satu variabel disertai dengan perubahan pada variabel lainnya secara linier, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Kuatnya suatu hubungan antara variabel dinyatakan dengan ukuran statistic yang dinamakan dengan koefisien korelasi.¹³

H. Analisis Regresi Berganda.

Menurut Priyanto dalam Vahlevie & Kendy, persamaan regresi linear dipakai agar memahami suatu pengaruh hubungan secara linier antara dua ataupun lebih variabel independen dengan satu variabel dependen analisis regresi linear berganda ialah:¹⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹³ Eddy Roflin and Freza Riana, *Analisis Korelasi Dan Regresi* (Penerbit NEM, 2022).

¹⁴ Tesa Nur Padilah and Riza Ibnu Adam, 'Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang', *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5.2 (2019), pp. 117–28.

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA).

X1 = *Debt to Asset Ratio* (DAR).

X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER).

A = Koefisien Prediktor.

E = Error.

I. Uji Hipotesis.

1. Uji Anova (Uji F).

Uji Anova atau disebut dengan uji F merupakan uji koefisien secara bersamaan guna untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh simultan dari variabel berdasarkan nilai signifikan ialah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t).

Uji t pada umumnya memperlihatkan tentang pengaruh satu variabel penjelas atau disebut dengan variabel independent, dalam hal ini secara individu atau satu-satu dalam menjelaskan variasi variabel dependent. Uji parsial digunakan untuk memahami suatu tingkat signifikan dari variabel penelitian yang tentunya akan diuji pengaruhnya kepada variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat nilai sig (pvalue) atau mencocokkan t-hitung dengan t-tabel. Adapun derajat signifikan digunakan ialah 0,05. Jika nilai signifikan dalam hal ini relative kecil dari derajat kepercayaan maka dengan hipotesis alternative, yang mengatakan bahwasanya suatu variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hasil dari penelitian berpengaruh.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti hasil dari penelitian tidak berpengaruh.

Adapun kriteria pengujian berdasarkan signifikansi:

- a. Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti hasil tidak signifikan.
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti hasil signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi.

Uji Determinasi digunakan untuk menilai sampai mana kesanggupan model untuk mendeskripsikan variasi variabel dependen. Adapun nilai dari koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.